



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Hal tersebut tampak dalam kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana. Bank merupakan suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kepercayaan masyarakat merupakan faktor utama bisnis perbankan, sehingga manajemen bank harus berupaya menjaga dan mempertahankan kepercayaan tersebut demi mendapatkan simpati dari calon nasabahnya (Kasmir, 2012).

Kompleksnya operasional dalam suatu bank, dapat menyebabkan manajemen puncak memiliki keterbatasan dalam berkomunikasi dengan berbagai unit operasi yang ada untuk mengetahui dan mengevaluasi keefektifan kinerja para karyawannya, walaupun telah dibangun suatu sistem pengawasan dalam bank tersebut. Hal ini menimbulkan sebuah kesulitan dalam mengetahui apakah prosedur-prosedur yang ditetapkan telah ditaati, apakah para karyawan bekerja dengan efisien, apakah pendekatan-pendekatan yang ada sudah efektif pada



kondisi ekonomi saat ini. Keterbatasan komunikasi antara manajemen puncak dengan lini operasional dan terdapatnya kelemahan dalam suatu system pengawasan yang telah dibuat dalam perusahaan inilah yang dapat menimbulkan kecurangan, seperti pencurian, pemerasan, penggelapan, pemalsuan, dan lain-lain.

Kecurangan terjadi karena penyajian yang salah tentang suatu fakta yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lain dengan tujuan menipu dan membuat pihak lain tersebut mempercayai fakta tersebut meskipun merugikannya. The Institute Of Internal Auditor America dalam Tunggal (2013) mendefinisikan kecurangan mencakup suatu kesatuan ketidakberesan dan tindakan ilegal yang dicirikan dengan manipulasi yang disengaja, dilakukan untuk manfaat dan atau kerugian organisasi oleh orang luar atau dalam organisasi. Kecurangan terjadi antara lain disebabkan karena adanya tekanan, kesempatan untuk melakukan kecurangan, kelemahan sistem dan prosedur serta adanya pembenaran terhadap tindakan kecurangan tersebut. Biasanya kecurangan tidak mudah ditemukan. Kecurangan biasanya ditemukan karena kebetulan maupun karena suatu usaha yang disengaja. Dengan demikian manajemen perlu berhati-hati terhadap kemungkinan timbulnya kecurangan yang mungkin terjadi diperusahaan yang dikelolanya (Arens et al, 2010).

Krisis ekonomi melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 menjadi salah satu kasus adanya sebuah praktek pungli, suap untuk memuluskan bisnis dan mark up. Hal tersebut dipercaya merupakan tindakan kecurangan yang tidak pernah diusut tuntas (Robiyanto, 2009) termasuk kecurangan didunia perbankan serta praktik akuntansi yang buruk (Nabhan dan Hindi, 2009). Kecendrungan kecurangan akuntansi telah menarik banyak perhatian media dan menjadi isu yang



menonjol serta penting dimata permainan bisnis dunia. Kecurangan (*fraud*) merupakan bentuk penipuan yang sengaja dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan/peluang yang ada (Rahmawati, 2012).

Sistem kerja yang tidak transparan (terbuka) merupakan peluang emas bagi pelaku kecurangan (*fraud*). Kecurangan dengan cara menyalahi sistem justru dimungkinkan karena pelaku adalah “orang dalam” atau melibatkan orang yang memiliki otoritas atas sistem tersebut. Sistem yang tidak transparan menutup kesempatan bagi banyak orang untuk melakukan pengawasan dan memberi masukan terhadap sistem yang sedang berjalan (Kumaat, 2011). Menurut Wilopo (2006), menyatakan bahwa pada umumnya kecurangan akuntansi berkaitan dengan korupsi. Dalam korupsi, tindakan yang lazim dilakukan adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen dan *mark up* yang merugikan keuangan atau perekonomian Negara. Kecendrungan menunjukkan adanya indikasi untuk melakukan tindakan yang mengarah adanya kecurangan atau penipuan.

Kecendrungan kecurangan akuntansi dapat dikatakan sebagai tendensi korupsi dalam definisi dan terminologi karena keterlibatan beberapa unsur yang terdiri dari fakta-fakta menyesatkan, pelanggaran aturan atau penyalahgunaan kepercayaan dan omisi fakta kritis. Kecurangan yang terungkap merupakan bagian kecil dari seluruh kecurangan yang sebenarnya terjadi. Seperti menangani penyakit, lebih baik mencegah daripada mengobati. Kecurangan dapat dikurangi



bahkan dicegah dengan menciptakan iklim budaya jujur, keterbukaan, dan saling membantu satu sama lain. Karena itu, upaya utama seharusnya adalah pada pencegahannya. Upaya pencegahan kecurangan dimulai dari pengendalian intern. Pengendalian intern itu sendiri adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur dan tidak terbatas pada metode pengendalian yang dianut oleh bagian akuntansi dan keuangan, tetapi meliputi pengendalian anggaran, biaya standar, program pelatihan pegawai dan staf pemeriksa intern. Jika pengendalian intern suatu perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadi kesalahan dan kecurangan akan sangat besar. Sebaliknya, jika pengendalian intern suatu perusahaan kuat, maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan dapat diperkecil. Disamping pengendalian intern dua konsep penting lainnya dalam pencegahan kecurangan, yakni menanamkan kesadaran tentang adanya kecurangan dan upaya menilai risiko terjadinya kecurangan (Sofianingsih, 2014).

Dengan dibangun dan diimplementasikannya pengendalian intern, diharapkan akan meminimalisir kecurangan pada perusahaan yang telah dilakukan oleh karyawan perusahaan tersebut. Dan dengan diterapkannya pengendalian intern pada perusahaan yang berorientasi pada laba maupun non laba, dapat melindungi asset perusahaan dari kecurangan dan tentunya membantu manajemen dalam melaksanakan segala aktifitasnya. Untuk itu organisasi bertanggungjawab untuk berusaha mengembangkan suatu perilaku organisasi yang mencerminkan kejujuran dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh pegawai. Kultur tersebut harus memiliki akar dan memiliki nilai-nilai luhur yang menjadi dasar bagi etika pengelolaan suatu organisasi atau suatu entitas (Amrizal, 2008).



Penelitian Prawira (2014), Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Buleleng). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi. Kondisi elemen pengendalian internal di dalam organisasi (ada dan tidak ada pengendalian internal) dapat mempengaruhi individu dengan level moral rendah untuk cenderung melakukan atau tidak melakukan kecurangan akuntansi. Namun bagi individu dengan level moral tinggi, kondisi ada dan tidak ada elemen pengendalian internal organisasi tidak akan membuatnya melakukan kecurangan akuntansi yang akan merugikan organisasi dan masyarakat.

Penelitian Zainal (2013), Pengaruh Efektivitas Pengendalian Intern, Asimetri Informasi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Kantor Cabang Bank Pemerintah dan Swasta Di Kota Padang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian intern berpengaruh signifikan negatif terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini berarti bahwa kecenderungan kecurangan akuntansi dapat dikurangi jika sistem pengendalian internal yang efektif diterapkan dalam perusahaan. Semakin tinggi sistem pengendalian internal maka semakin menurun kecenderungan kecurangan akuntansi. Hal ini mengindikasikan jika pimpinan dan staf akuntansi dapat menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam perusahaan akan mencegah kecenderungan kecurangan akuntansi.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.



Penelitian Rahmaidha (2016), Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecurangan Akuntansi (Studi Pada SKPD Di Kota Magelang). Hasil penelitian mendukung hipotesis yang pertama bahwa Keefektifan Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin efektifnya Pengendalian Internal yang diterapkan oleh SKPD di Kota Magelang, maka Kecurangan Akuntansi akan semakin menurun. Penelitian ini mereplikasi penelitian Rahmaidha (2016), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independennya yaitu efektivitas pengendalian internal dan objek penelitiannya pada Bank BRI Cabang Tembilahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEEFEKTIFAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI PADA BANK BRI CABANG TEMBILAHAN”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah apakah keefektifan pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Bank BRI Cabang Tembilahan?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disini adalah Untuk menguji dan mendapatkan bukti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

empiris pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Bank BRI Cabang Tembilahan.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Efektivitas Pengendalian Internal

keefektifan pengendalian internal dapat diartikan sebagai sebuah keberhasilan dari usaha atau tindakan entitas dalam mencapai tujuannya, yaitu untuk menjaga pelaporan keuangan entitas, menjaga efektivitas dan efisiensi operasi yang dijalankan entitas serta menjaga ketaatan terhadap hukum dan peraturan

b. Kecenderungan kecurangan akuntansi

Kecenderungan kecurangan akuntansi merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya diterapkan dalam suatu entitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan, wawasan, serta pengetahuan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang berhubungan dengan efektifitas pengendalian internal dan ketaatan akuntansi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Bank BRI Cabang Tembilahan.

b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran kepada perusahaan untuk meningkatkan proses dan tata kelola manajemen dalam rangka menjaga keefektifan pengendalian internal yang ada di dalam

perusahaan bersangkutan serta menjadi informasi tambahan dalam menyusun strategi

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menjadikan bahan dalam penelitian yang akan datang dan diharapkan dapat memperbaiki kelemahan yang terdapat didalam penelitian ini agar teori yang bersangkutan semakin berkembang dengan seiringnya waktu.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran menyeluruh terhadap isi penelitian ini, maka dalam sistematika ini akan dijelaskan secara singkat mengenai dari setiap bab penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah dari penelitian ini, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas tentang landasan-landasan teoritis yang mendukung terhadap masalah-masalah utama yang dibahas dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang rancangan dalam penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel penelitian, prosedur dan pengumpulan data penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, teknik analisa data.





BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian hasil dari hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil pengujian, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya serta saran bagi peneliti berikutnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

